

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut.

1. Layanan Bimbingan Kelompok dan Layanan Konseling Kelompok sangat ampuh dalam mengurangi prokrastinasi akademik siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan yakni Layanan Bimbingan Kelompok dan Layanan Konseling Kelompok. Sebelum diberi layanan maka skor kualitas Perilaku Peserta Didik (Prokrastinasi Akademik) mencapai rata-rata skor sebesar 123,6 (82,4%) dari skor ideal 150. Sedangkan setelah diberi layanan maka kualitas perilaku mereka menjadi jauh lebih baik dan naik menjadi rata-rata sebesar 35,6 (23,7%) dari skor ideal 150. Sebagai hasil layanan yang telah diberikan maka perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa menjadi jauh lebih menurun rata-rata sebesar 58,7%.
2. Sangat besar kontribusi, sumbangan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni variabel: Layanan Bimbingan Kelompok (X1), Layanan Konseling Kelompok (X2), terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa (Y) sebesar 93,7% sedangkan sisanya sebesar 6,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.
3. Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Konseling Kelompok secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan positif perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa.
4. Layanan Bimbingan Kelompok berpengaruh secara parsial terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa. Nilai koefisien regresi variabel Layanan Bimbingan Kelompok (b_1) bernilai positif, yaitu 0,639. Artinya bahwa setiap peningkatan Layanan Bimbingan Kelompok sebesar 1,00% maka akan diikuti dengan perubahan positif perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa sebesar 0,639% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
5. Layanan Konseling Kelompok berpengaruh signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa. Nilai koefisien regresi Layanan Konseling Kelompok (b_2) bernilai positif, yaitu 0,706. Artinya bahwa setiap peningkatan Layanan Konseling Kelompok sebesar 1,00% maka akan diikuti dengan perubahan positif perilaku

Prokrastinasi Akademik Siswa sebesar 0,706% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan kegunaan penelitian di atas maka diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Disarankan kepada guru BK agar merencanakan dan melaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok dan Layanan Konseling Kelompok untuk mengurangi perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa.
2. Disarankan kepada siswa untuk mengikuti dengan baik Layanan Bimbingan Kelompok dan Layanan Konseling Kelompok yang diselenggarakan oleh guru BK untuk mengurangi perilaku Prokrastinasi.
3. Disarankan kepada kepala sekolah untuk menyediakan waktu secara terjadwal untuk layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok demi perubahan positif perilaku prokrastinasi akademik siswa.